

ABSTRAK

Faktor Fundamental perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai factor internal perusahaan yang digambarkan sebagai kinerja keuangan perusahaan yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut naser dan arlati penilaian kerja sektor perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian 1. Capital(modal) 2. Asset quality(kualitas asset) 3. Managemen(manajemen) 4. Earning(rentabilitas) 5. Liquidity(likuiditas) yang lebih dikenal dengan nama analisis rasio CAMEL.

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh faktor fundamental terhadap return saham perbankan di Bursa Efek Indonesia secara parsial, untuk mendapatkan empiris tentang pengaruh faktor fundamental terhadap return saham perbankan di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan statistik, dengan menggunakan data dari tahun 2005-2007. Pada 26 industri perbankan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan tahunan, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t. Dengan tingkat signifikan 5%, penganalisaan data dengan menggunakan software pengolahan data statistic yaitu SPSS 16.00 for windows.

Hasil uji F menunjukkan bahwa factor fundamental terdiri dari capital adequacy ratio, return on asset, loan to asset ratio, net profit margin, operation profit margin, return on asset, return equity, net interest margin, loan to deposit ratio. Hasil uji t menunjukkan bahwa factor fundamental terdiri dari dari capital adequacy ratio, return on asset, loan to asset ratio, net profit margin, operation profit margin, return on asset, return equity, net interest margin, loan to deposit ratio.

Kata kunci: capital adequacy ratio, return on asset, loan to asset ratio, net profit margin, operation profit margin, return on asset, return equity, net interest margin, loan to deposit ratio.